

ABSTRAK

Elsa Iriani. 2020. “*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2018)*”. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. Zaki Mubarak, S.E., M.Si., (II) Annisa Sayyid, S.H.I., M.S.I.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Corporate Governance, Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerimaan pajak di Indonesia yang dari tahun ke tahun sangat jarang mampu mencapai target dan memiliki pencapaian yang tidak stabil. Upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak pun mengalami banyak kendala, salah satunya adalah penghindaran pajak atau biasa disebut dengan *tax avoidance*. Dimana penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak (Wijaya, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proksi kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, dan komite audit pada *corporate governance* terhadap tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Variabel dependen yang diteliti adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) sedangkan variabel independennya kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, dan komite audit. Populasi dalam penelitian ini merupakan 15 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berturut-turut selama 3 tahun (2016-2018).

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* dengan signifikansi sebesar 0,091. Komposisi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan signifikansi sebesar 0,776. Jumlah dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan signifikansi sebesar 0,511. Komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan signifikansi sebesar 0,053. Dan secara simultan kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris independen, jumlah dewan komisaris, dan komite audit juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan signifikansi sebesar 0,514.